

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Bada Studio merupakan biro studio arsitektur yang berdiri pada tahun 2014 di pulau Bali (Bada Studio, 2020). Bada Studio menaungi kolaborasi arsitek dan desainer serta multi-disiplin yang bergerak di dunia arsitektur seperti pemahat, ahli botani, tukang kayu, tukang kebun, dan sebagainya. Fokus Bada Studio tidak sekedar hanya mengolah bentuk dan fungsi ruang, tetapi juga mengeksplor bahan dan tekstur, siklus hidup, kondisi iklim dan musim, ruang dan cahaya, nilai lokalitas, serta gaya hidup yang dapat diolah sebagai ide-ide desain.

Visi Bada Studio adalah mengembangkan arsitektur kepada orang-orang dan memberikan cerita di setiap ruang yang didesain untuk dinikmati oleh semua orang. Bada Studio melihat arsitektur sebagai lingkungan hidup dan di dalamnya terdapat lanskap sebagai olahan ruang interior (Bada Studio, 2020). Selain itu, misi Bada Studio adalah mengolah ruang hingga kepada detail di dalamnya agar pengalaman ruang yang diterima lebih sempurna.

Bada Studio memulai desain dengan pendekatan arsitektur adaptif yang memperhatikan identitas bangunan terhadap lokasi dan waktu, kombinasi material lokal, lanskap, cahaya, dan tekstur material (Bada Studio, 2022). Itulah yang membentuk kekhasan desain arsitektur Bada Studio. Bagi Bada Studio, arsitektur dipahami lebih dari bangunan fisik. Arsitektur merupakan ruang yang dirancang, ditata, dan disusun menghasilkan visual sebuah bangunan yang dirasakan melalui pengalaman ruang.

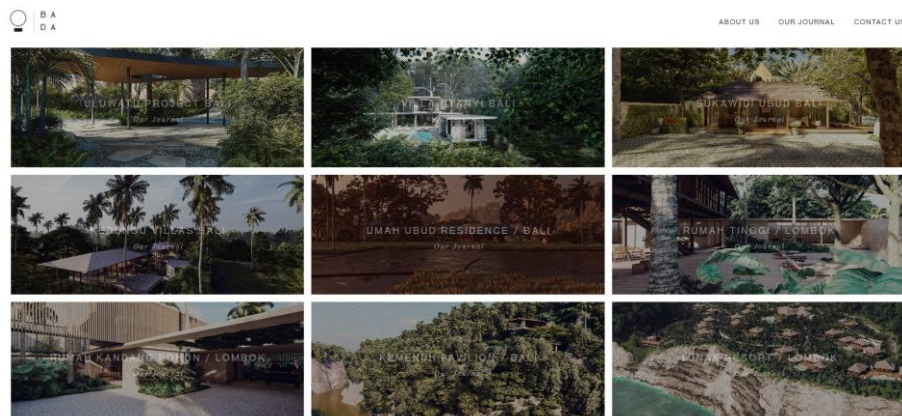
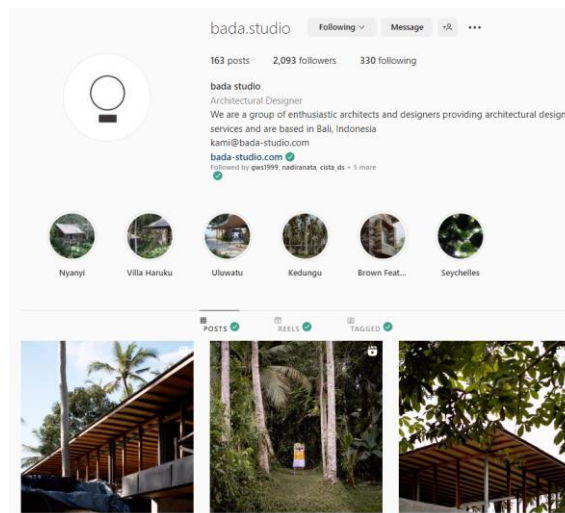
Bada Studio juga memiliki prinsip kerja yang tidak menyukai hal yang didesain dan dirancang terburu-buru. Filosofi yang mereka yakini adalah segala sesuatu membutuhkan waktu untuk “bertumbuh” sehingga perpaduan antara jumlah waktu yang tepat dan nutrisi ide yang baik dapat menghasilkan karya desain yang baik (Bada Studio, 2022). Yang ingin dicapai oleh Bada Studio bukanlah sekedar menyelesaikan proyek, namun nilai jual yang menjadi standar Bada Studio untuk terus berkembang.



Gambar 2.1.1 Logo Bada Studio

Sumber: Penulis (2022)

Logo Bada Studio terdiri dari dua bentuk, yakni lingkaran dan persegi panjang. Kedua bentuk tersebut menyimbolkan bahwa Bada Studio terbentuk dari hasil kolaborasi multi-disiplin yang memiliki satu tujuan untuk mengemas karya arsitektur sebagai mahakarya yang hidup. Warna hitam-putih dan elemen komponen logo yang sederhana mencerminkan desain yang sederhana, akan tetapi menawan dan memikat itulah yang diharapkan dalam setiap karya-karya Bada Studio.



Gambar 2.1.2 Instagram dan website Bada Studio

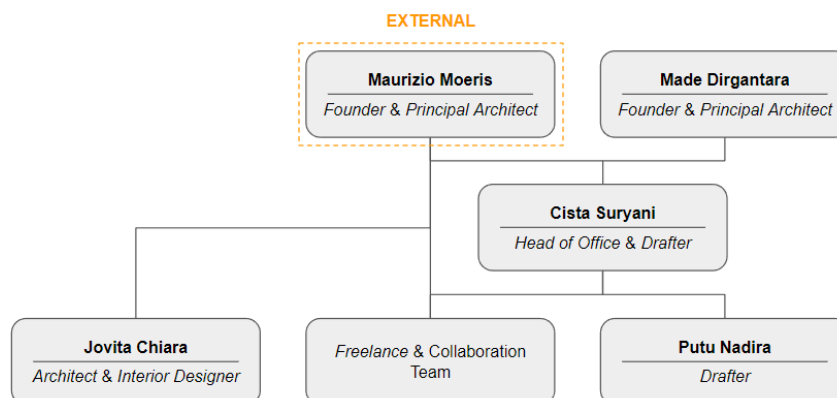
Sumber: Penulis (2022)

Bada Studio melayani jasa arsitektur, interior, *landscape design*, *lighting*, dan MEP. Pelayanan dapat dilakukan melalui kontak media sosial Bada Studio seperti *instagram*, email, dan *website*. Lokasi kantor studio Bada berada di Ubud, Bali dan bekerja sama dengan beberapa tim terkait bidang arsitektur baik dalam negeri maupun luar negeri. Proyek-proyek yang ditangani didominasi dengan fungsi hunian seperti villa dan *resort*.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Bada Studio merupakan biro studio kecil yang terdiri dari 2 *founder*, yakni satu *founder* adalah orang lokal Bali dan satu lagi adalah orang bule. Kedua *founder* ini bekerja sama untuk memperluas jaringan dan peraturan penanganan perancangan di Bali. Sementara ini, Bada Studio hanya memiliki satu *head of office* dan 2 staff yang berperan sebagai visual dan drafter Bada. Kemudian, terdapat beberapa tim lainnya yang tidak tercantum ke dalam struktur organisasi Bada Studio karena sifatnya *freelance* dan kerja sama antar studio. Keperluan dan proses kegiatan dalam organisasi perusahaan cenderung langsung ditangani oleh *founder* sehingga alur proses dan standar perusahaan tetap terkontrol.

Selain itu, struktur organisasi Bada Studio juga terbagi menjadi dua berdasarkan lingkup pekerjaannya, yaitu eksternal dan internal. Kedua *founder* Bada Studio memiliki peran masing-masing, salah satu akan bertanggung jawab untuk menemui klien dan yang lain menangani permasalahan internal. Hal ini dikarenakan klien Bali tidak hanya orang lokal Indonesia, tetapi juga banyak klien-klien dari luar negeri yang mempunyai proyek di Bali.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Bada Studio
Sumber: Penulis (2022)